

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka disampaikan kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Berdasarkan hasil psikotes kecerdasan intelektual dan hasil analisis skala kecerdasan emosional serta hasil analisis skala agresivitas pada siswa dan siswi MA Darul Karomah, terdapat tiga tingkat kecerdasan intelektual, yaitu 7.6% siswa mempunyai kecerdasan intelektual diatas rata-rata, 86.1% mempunyai kecerdasan intelektual di tingkat rata-rata, dan sisanya 6.3% mempunyai kecerdasan intelektual di bawah rata-rata. Kecerdasan emosional terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori kecerdasan emosional tinggi memiliki prosentase 72.2%, kecerdasan emosional sedang 26.6%, dan kecerdasan emosional rendah terdapat 1.3%. Seperti kecerdasan emosional yang terbagi menjadi tiga kategori, untuk agresivitas pun terbagi menjadi tiga kategori. Kategori agresivitas tinggi terdapat 1.3%, agresivitas sedang terdapat 3.8%, dan kategori agresivitas rendah terdapat 94.9%. Jadi dapat disimpulkan tingkat kecerdasan intelektual pada siswa MA Darul Karomah berada pada kategori rata-rata. Sedangkan kecerdasan emosional berada di kategori tinggi, dan sebaliknya agresivitas mayoritas berada di tingkat rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara kecerdasan intelektual dan agresivitas menunjukkan angka sebesar -0.220 dengan $p=0.025$, sedangkan pada kecerdasan emosional dan agresivitas menunjukkan angka sebesar -0.490 dengan $p=0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dan agresivitas dan menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan agresivitas.

Kedua hubungan tersebut menunjukkan angka negatif yang berarti, semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, maka akan semakin rendah tingkat agresivitas, hal ini berlaku juga sebaliknya. Pada hasil analisis uji regresi antara ketiga variabel tersebut didapatkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional mampu mempengaruhi sebesar 26.4% terhadap agresivitas, artinya masih ada sekitar 73.6% faktor lain yang mempengaruhi terhadap siswa dan siswi MA Darul Karomah yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari uraian di atas, khususnya berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi sekolah

Hendaklah pihak sekolah untuk melakukan strategi pengembangan siswa berdasarkan model keberagaman siswa. Adanya model siswa yang beragam tentunya membutuhkan strategi dan porsi yang berbeda dalam pendampingan untuk mencapai suatu kesejahteraan psikologis, khususnya pengembangan kecerdasan siswa dan siswi yang akan dapat membantu dalam melangkah di jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Bagi siswa dan siswi

Hendaklah para siswa siswi untuk lebih meningkatkan tingkat kecerdasan dengan berbagai cara mengingat kecerdasan mempunyai peranan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk terhadap pengendalian agresivitas. Temuan ini juga mengingatkan bahwa kebanyakan siswa dan siswi mempunyai kecerdasan kecerdasan rata-rata, namun perlu dipertahankan kecerdasan emosional yang berada di kategori tinggi.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyampaikan serta keterbatasan kemampuan dalam mengolah instrument yang memiliki validitas dan reliabilitas yang lebih handal. Bagi peneliti lain yang mengkaji variabel terikat yang sama untuk mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas seperti faktor status sosial, ekonomi, jaringan sosial, kompetensi pribadi, religiusitas dan jenis kelamin.

